

DAYA SAING DAN FAKTOR PENENTU EKSPOR KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

DISERTASI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
MENCAPAI GELAR DOKTOR AGRIBISNIS**



OLEH:

RISQI FIRDAUS SETIAWAN
NPM. 20661030011

**PROGRAM STUDI DOKTOR AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

DISERTASI

**DAYA SAING DAN FAKTOR PENENTU EKSPOR
KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL**

Oleh:

RISQI FIRDAUS SETIAWAN
NPM: 20661030011

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal **12 Februari 2026**
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Tim Promotor

Promotor

Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP
NIP. 19560620 198703 1004

Ko-Promotor 1

Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si
NIP. 19601227 199103 2001

Ko-Promotor II

Dr. Ir. Mubarakah, M.TP
NIP. 19621114 198803 2001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P
NIP. 19631208 199003 2001

**Koordinator Program Studi
Doktor Agribisnis**

Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si
NIP. 19601227 199103 2001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risqi Firdaus Setiawan
NPM : 20661030011
Program : Doktor (S3)
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Universitas : UPN "Veteran" Jawa Timur

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah naskah Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiasi pada Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Risqi Firdaus Setiawan
NPM: 20661030011

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mendengarkan doa-doa hamba-Nya dan mengabulkan setiap permohonan makhluk-Nya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau, serta seluruh umat yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian disertasi ini tidak dapat terlepas dari dukungan, bantuan, serta peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga disertasi ini dapat terselesaikan, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi , M.MT., IPU, selaku Rektor UPN Veteran Jawa Timur
2. Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P., Selaku Dekan Fakultas Pertanian UPN Veteran Jawa Timur
3. Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si., Selaku Koordinator Program Doktor Agribisnis dan selaku Co – Promotor 1 yang memberikan semangat, arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P., Selaku Promotor yang memberikan motivasi, arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan disertasi ini.
5. Dr. Ir. Mubarakah, M.TP., Selaku Co – Promotor 2, yang memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan disertasi ini.
6. Para Tim Penguji Disertasi ini yang telah memberikan arahan dan saran untuk menyempurnakan disertasi ini.
7. Orang Tua Penulis, Ibunda tercinta, Trisna Susilawati, yang senantiasa memanjatkan doa dan mendampingi dengan penuh kasih agar penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
8. Keluarga kecil yang penuh pengertian dan selalu mendukung dalam setiap proses penulisan disertasi ini, khususnya istri tercinta Laras Kusuma Wardhani, serta putra tersayang Rafaizan Abidzar Setiawan yang menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
9. Kakak Lisa Eka Nuur Apri Setiana dan Adik Annisa Setiawan, yang dengan penuh ketulusan senantiasa memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat lebih fokus dalam menyelesaikan disertasi ini.
10. Tim Diskusi Buzzer (Nisa, Mbak Dona, Mbak Ida, Bu Noor dan Mas Rozci) yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moril, serta keceriaan di tengah kesibukan penulisan, yang sangat berarti bagi penulis.
11. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh rekan seperjuangan angkatan 2020 Program Doktor Agribisnis, yang telah menjadi sumber semangat melalui doa, saling memberi motivasi, dan kebersamaan dalam menyelesaikan setiap tahapan perkuliahan. Tak lupa juga penulis

menyampaikan penghargaan kepada sahabat-sahabat yang tengah menempuh studi disertasi di berbagai perguruan tinggi lainnya. Semoga Allah SWT memudahkan langkah kita semua, melancarkan proses penyelesaian disertasi, dan mempertemukan kita di momen wisuda yang membahagiakan bersama.

Akhir kata, penulis berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, khususnya dalam memahami daya saing dan dinamika ekspor komoditas kakao Indonesia. Semoga hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai landasan dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor, serta menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan, seperti petani, pelaku industri pengolahan, eksportir, dan perumus kebijakan dalam membangun sistem perdagangan kakao yang lebih kompetitif dan berkelanjutan di pasar internasional.

Surabaya, Februari 2026
Penulis

RINGKASAN

Risqi Firdaus Setiawan, NPM : 2066 1030 011. Program Doktor Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Tanggal 10 Februari 2026 “**Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional**”. Promotor : Teguh Soedarto; Co-Promotor: Hamidah Hendrarini dan Mubarakah

Indonesia merupakan negara produsen utama kakao dunia, namun belum sepenuhnya mampu memanfaatkan potensi tersebut dalam meningkatkan daya saing ekspor secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji daya saing kakao Indonesia di pasar internasional melalui empat pendekatan: (1) analisis posisi perdagangan kakao berdasarkan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP); (2) analisis keunggulan komparatif dan kompetitif melalui RCA dan ECI serta penilaian dinamika posisi produk ekspor melalui *Export Product Dynamic* (EPD); (3) daya saing kakao Indonesia juga dianalisis secara struktural melalui Model Berlian Porter; serta (4) identifikasi faktor-faktor penentu ekspor dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM). (5) menyusun rekomendasi kebijakan strategis dalam mendorong ekspor kakao Indonesia di Pasar Internasional

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan ekonometrika berbasis data sekunder. Data yang digunakan meliputi data time series dan panel selama periode 2000–2022 yang bersumber dari FAOSTAT, UN Comtrade, World Bank, International Cocoa Organization (ICCO), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis daya saing dilakukan melalui penghitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), *Revealed Comparative Advantage* (RCA), dan *Export Competitiveness Index* (ECI) untuk mengukur posisi perdagangan, keunggulan komparatif, dan kompetitif kakao Indonesia. Dinamika posisi ekspor dianalisis menggunakan *Export Product Dynamic* (EPD) terhadap negara tujuan utama. Selanjutnya, analisis struktural daya saing dilakukan dengan pendekatan Model Berlian Porter yang diperluas dengan memasukkan peran pemerintah dan faktor kesempatan sebagai elemen aktif. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu ekspor kakao, digunakan *Error Correction Model* (ECM) yang diawali dengan uji stasioneritas, uji kointegrasi, serta estimasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel ekonomi yang relevan.

Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa kakao Indonesia secara konsisten memiliki keunggulan komparatif tinggi selama periode 2000–2022, dengan nilai RCA di atas satu setiap tahunnya. Ini menandakan bahwa secara relatif Indonesia lebih unggul dalam ekspor kakao dibandingkan rata-rata dunia. Sementara itu, nilai rata-rata ECI kakao Indonesia selama periode tersebut adalah 1,04, menandakan keunggulan kompetitif, walaupun lebih rendah dibandingkan Vietnam sebesar 1,15 dan Malaysia sebesar 1,08. Nilai ECI Indonesia mengalami fluktuasi signifikan, dengan titik terendah sebesar 0,63 pada tahun 2011 dan tertinggi 1,77 pada tahun 2002, yang menunjukkan ketidakstabilan dalam mempertahankan posisi kompetitif secara konsisten. Analisis EPD memperlihatkan bahwa posisi daya saing kakao Indonesia terhadap empat negara tujuan utama Malaysia, China, India, dan Filipina berada pada kuadran *Rising Star*. Artinya, terdapat pertumbuhan positif baik dari sisi ekspor Indonesia maupun dari sisi pertumbuhan permintaan pasar global di negara tujuan. Temuan ini menunjukkan potensi besar bagi Indonesia untuk

memperkuat penetrasi pasar ekspor kakao selama dapat mempertahankan tren pertumbuhan ekspor dan merespons dinamika permintaan di pasar tujuan .

Dalam kerangka Model Berlian Porter, ditemukan bahwa kekuatan utama daya saing kakao Indonesia terletak pada kondisi faktor sumber daya, yaitu ketersediaan lahan dan tenaga kerja. Permintaan domestik juga menunjukkan pertumbuhan yang mendukung. Namun demikian, kelemahan masih terdapat pada infrastruktur, inovasi teknologi, industri pengolahan yang belum berkembang optimal, serta keterbatasan dukungan kebijakan ekspor yang terintegrasi. Penelitian ini menambahkan kebaruan dengan menjadikan *peran pemerintah* dan *faktor kesempatan* sebagai dua komponen aktif dalam sistem berlian, yang memperkaya pemodelan daya saing .

Hasil analisis ECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, variabel produksi dalam negeri, nilai tukar rupiah, dan GDP negara tujuan ekspor (Malaysia, India, China) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Dalam jangka pendek, harga dunia dan konsumsi domestik menjadi faktor yang paling responsif terhadap fluktuasi ekspor. Koefisien koreksi (ECT) signifikan dan bernilai negatif, menandakan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang jika terjadi deviasi sementara .

Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi strategis. Di antaranya adalah perlunya mendorong hilirisasi industri kakao, peningkatan kapasitas petani dan pelaku usaha kakao, integrasi kebijakan ekspor dengan pendekatan Model Berlian Porter, serta penerapan hasil estimasi ECM untuk merancang strategi ekspor jangka pendek dan panjang. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dan teoretis dalam mendukung pengambilan kebijakan berbasis bukti untuk penguatan daya saing kakao Indonesia di pasar internasional.

Kata Kunci: Berlian Porter, Daya Saing, Ekspor, Kakao, Perdagangan Internasional

SUMMARY

Risqi Firdaus Setiawan, NPM : 2066 1030 011. Doctoral Program of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. February 10, 2026 “**Competitiveness and Determining Factors of Indonesian Cocoa Exports in the International Market**”. Promotor’s : Teguh Soedarto; Co-Promotor’s: Hamidah Hendrarini dan Mubarakah

Indonesia is the world's main cocoa producing country, but has not been able to fully utilize this potential in increasing export competitiveness in a sustainable manner. This study aims to examine the competitiveness of Indonesian cocoa in the international market through four approaches: (1) analysis of cocoa trade position based on the Trade Specialization Index (ISP); (2) analysis of comparative and competitive advantages through RCA and ECI as well as assessment of the dynamics of export product positions through *Export Product Dynamic* (EPD); (3) the competitiveness of Indonesian cocoa is also analyzed structurally through the Porter Diamond Model; and (4) identification of export determinants with the *Error Correction Model* (ECM) approach. (5) to prepare strategic policy recommendations to encourage Indonesian cocoa exports in the International Market.

This study uses a quantitative approach with descriptive analysis methods and econometrics based on secondary data. The data used includes time series and panel data for the period 2000–2022 sourced from FAOSTAT, UN Comtrade, the World Bank, the International Cocoa Organization (ICCO), and the Central Statistics Agency (BPS). The competitiveness analysis was carried out through the calculation of the Trade Specialization Index (ISP), *Revealed Comparative Advantage* (RCA), and *Export Competitiveness Index* (ECI) to measure the trade position, comparative advantage, and competitiveness of Indonesian cocoa. The dynamics of export positions are analyzed using *Export Product Dynamics* (EPD) for the main destination country. Furthermore, the structural analysis of competitiveness was carried out using the expanded Porter Diamond Model approach by including the role of government and opportunity factors as active elements. To identify the determinants of cocoa exports, the *Error Correction Model* (ECM) was used, which began with a stationarity test, a cointegration test, and an estimate of the short-term and long-term relationship between relevant economic variables.

The results of the RCA analysis show that Indonesian cocoa has consistently high comparative advantage over the period 2000-2022, with an RCA value above one each year. This indicates that Indonesia is relatively superior in cocoa exports compared to the world average. Meanwhile, the average value of Indonesia's cocoa ECI over the period was 1.04, indicating a competitive advantage, although lower than Vietnam's 1.15 and Malaysia's 1.08. Indonesia's ECI value has fluctuated significantly, with a low of 0.63 in 2011 and a high of 1.77 in 2002, indicating instability in maintaining a consistent competitive position. EPD analysis shows that Indonesia's cocoa competitiveness position against the four main destination countries Malaysia, China, India, and the Philippines is in the Rising Star quadrant. This means that there is positive growth both in terms of Indonesian exports and in terms of global market demand growth in destination countries. This finding shows

great potential for Indonesia to strengthen its cocoa export market penetration as long as it can maintain export growth trends and respond to demand dynamics in destination markets.

In the framework of the Porter Diamond Model, it was found that the main strength of Indonesia's cocoa competitiveness lies in the condition of resource factors, namely the availability of land and labor. Domestic demand is also showing supportive growth. However, weaknesses still exist in infrastructure, technological innovation, processing industries that have not developed optimally, and limited support for integrated export policies. This research adds novelty by making *the role of government* and *the opportunity factor* as two active components in the diamond system, which enriches competitiveness modeling.

The results of the ECM analysis show that in the long term, the variables of domestic production, the rupiah exchange rate, and the GDP of export destination countries (Malaysia, India, China) have a significant effect on the volume of Indonesian cocoa exports. In the short term, world prices and domestic consumption are the most responsive factors to export fluctuations. The coefficient of correction (ECT) is significant and negative, indicating the existence of an adjustment mechanism towards long-term equilibrium in the event of a temporary deviation.

With a comprehensive approach, this study produced several strategic recommendations. Among them are the need to encourage the downstreaming of the cocoa industry, increase the capacity of cocoa farmers and business actors, integrate export policies with the Porter Diamond Model approach, and apply ECM estimation results to design short- and long-term export strategies. This research also makes practical and theoretical contributions in supporting evidence-based policy making to strengthen the competitiveness of Indonesian cocoa in the international market.

Keywords: Porter Diamonds, Competitiveness, Exports, Cocoa, International Trade

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan disertasi ini. Rasa syukur yang mendalam penulis haturkan atas terselesaikannya karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Doktor Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Disertasi ini mengangkat judul ***“Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional”***.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor kakao sebagai komoditas unggulan non-migas Indonesia yang memiliki potensi besar di pasar internasional. Namun, dalam menghadapi dinamika perdagangan global yang kompetitif, dibutuhkan pemahaman menyeluruh terhadap posisi daya saing kakao Indonesia, baik dari sisi keunggulan komparatif maupun kompetitif, serta faktor-faktor yang memengaruhi ekspornya. Kajian ini menjadi signifikan dalam upaya merumuskan strategi peningkatan daya saing yang berkelanjutan, terutama dalam konteks keterlibatan Indonesia dalam berbagai skema perdagangan bebas internasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan mengintegrasikan analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA), *Export Competitiveness Index* (ECI), *Export Product Dynamic* (EPD), serta Model Berlian Porter. Selain itu, digunakan pula pendekatan *Error Correction Model* (ECM) untuk mengkaji pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari faktor-faktor internal dan eksternal terhadap ekspor kakao Indonesia. Pendekatan multidimensi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika daya saing dan determinan ekspor kakao secara ilmiah dan aplikatif. Penelitian ini juga mengangkat isu strategis mengenai bagaimana pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dapat berperan dalam meningkatkan nilai tambah produk kakao, dari hulu hingga hilir. Dengan menjadikan negara-negara tujuan utama ekspor seperti Malaysia, China, India, dan Filipina sebagai fokus analisis, penelitian ini menyajikan profil spesifik strategi ekspor kakao Indonesia yang berbasis bukti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari berbagai masukan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada promotor, ko-promotor, tim penguji, serta seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur. Tak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan doa.

Penulis berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan kebijakan ekspor kakao Indonesia serta menjadi referensi berharga bagi penelitian selanjutnya dalam bidang perdagangan internasional dan daya saing komoditas pertanian.

Surabaya, Februari 2026
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian Disertasi	18
1.4 Manfaat Penelitian Disertasi	18
1.5 Batasan Penelitian Disertasi	19
II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. Penelitian Terdahulu	21
2.2. Tinjauan Teori	26
1. Teori Perdagangan Internasional	26
2. Daya Saing	44
3. Ekspor dan Impor dalam Perdagangan Internasional.....	48
4. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	61

5. <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	63
6. Teori Berlian Porter	64
7. Faktor Penentu Ekspor Indonesia di Pasar Internasional ...	77
8. Komoditas Kakao	91
2.3. Kerangka Proses Berfikir	94
2.4. Hipotesis	98
III METODE PENELITIAN	99
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	99
3.2. Sumber Data	99
3.3. Metode Pengumpulan Data	100
3.4. Metode Analisis Data	101
1. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	101
2. <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	103
3. Export Competitiveness Indeks (ECI)	104
4. <i>Export Product Dinamic</i> (EPD)	106
5. <i>Diamond Porter Theory</i>	107
6. Analisis Faktor Penentu Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional	108
3.5 Definisi Operasional	115
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	118
4.1 Perkembangan Tanaman Kakao di Indonesia	118
1. Perkembangan Luas Areal Kakao di Indonesia	119
2. Perkembangan Produksi Kakao di Indonesia	123
3. Perkembangan Harga Kakao Indonesia di Pasar Internasional	125

4.	Perkembangan Ekspor Kakao Indonesia	128
5.	Perkembangan Impor Kakao Indonesia	132
6.	Perkembangan Konsumsi Kakao di Indonesia	135
4.2	Posisi Perdagangan Kakao Indonesia di Pasar Internasional	138
1.	Perkembangan ISP Kakao Indonesia	139
2.	Perkembangan ISP Pantai Gading	141
3.	Perkembangan ISP Ghana	143
4.3	Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Kakao Indonesia di Pasar Internasional	145
4.3.1	Keunggulan Komparatif Kakao Indonesia di Pasar Internasional	145
1.	Keunggulan Komparatif Kakao Indonesia di Pasar Dunia	147
2.	Keunggulan Komparatif Kakao Indonesia di Pasar ASEAN	150
3.	Keunggulan Komparatif Kakao Indonesia di Negara Tujuan	153
4.3.2	Keunggulan Kompetitif Kakao Indonesia di Pasar Internasional	156
1.	Analisis <i>Export Competitiveness Indeks</i> (ECI) Indonesia di Pasar Internasional.....	158
2.	Analisis <i>Export Competitiveness Indeks</i> (ECI) Indonesia di Pasar ASEAN	160
3.	Analisis <i>Export Competitiveness Indeks</i> (ECI) Indonesia di Negara Tujuan	164
4.	Analisis <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) Indonesia di Negara Tujuan	171
4.4	Daya Saing Kakao Indonesia di Pasar Internasional dengan Pendekatan Berlian Model	180

4.4.1	Kondisi Faktor Sumberdaya	182
1.	Sumberdaya Alam atau Fisik	182
2.	Sumberdaya Manusia	193
3.	Sumber Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	195
4.	Sumberdaya Modal	198
5.	Sumberdaya Infrastruktur	201
4.4.2	Kondisi Permintaan	203
1.	Jumlah Konsumsi dan Pola Pertumbuhan Kakao Indonesia	203
2.	Internasionalisasi	206
4.4.3	Industri Terkait dan Pendukung	209
4.4.4	Persaingan, Struktur dan Strategi	211
4.4.5	Peran Pemerintah	213
4.4.6	Peran Kesempatan	217
4.4.7	Keterkaitan antar Faktor Utama dan Faktor Pendukung di Dalam Model Berlian	220
4.5	Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ekspor Indonesia di Pasar Internasional	255
4.5.1	Uji Stasioner dan Kointegrasi	255
1.	Uji Stasioner	255
2.	Uji Kointegrasi	257
4.5.2	Uji Asumsi Klasik	259
1.	Uji Normalitas	259
2.	Uji Multikolinearitas	261
3.	Uji Heterokedastisitas	263
4.	Uji Autokorelasi	265

4.5.3	<i>Uji Error Correction Model (ECM)</i>	267
1.	Jangka Panjang	267
2.	Jangka Pendek	270
3.	Interpretasi Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional	273
4.6	Rekomendasi Kebijakan Strategis Daya Saing Kakao Indonesia	310
4.7	Nilai – Nilai Kebaruan Disertasi	313
V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	316
5.1	Simpulan	316
5.2	Implikasi Penelitian.....	318
5.2	Saran	321
	DAFTAR PUSTAKA	322
	LAMPIRAN	332

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Tren Nilai Ekspor Komoditas Unggulan Perkebunan Indonesia Tahun 2013 – 2023	10
2.	Tarif Bea Keluar Biji Kakao	14
3.	Keunggulan Absolut	36
4.	Keunggulan Komparatif	41
5.	Matriks Analisis Posisi Daya Saing dengan Metode EPD	106
6.	Rentang nilai statistik durbin – watson beserta interpretasi atau kesimpulannya.....	115
7.	Perkembangan Luas Areal Kakao di Indonesia menurut Status perusahaan Tahun 2000 – 2022	121
8.	Perkembangan Produksi Kakao di Indonesia menurut Status Perusahaan (Ton) Tahun 2000 – 2022	124
9.	Perkembangan Harga Kakao Indonesia di Pasar Internasional (USD/ Ton) Tahun 2000 – 2022	127
10.	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2000 – 2022	130
11.	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Kakao Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2000 – 2022	133
12.	Perkembangan Konsumsi Kakao Indonesia Tahun 2000 – 2022 ...	136
13.	Perbandingan Nilai ISP Kakao Indonesia, Pantai Gading dan Ghana Tahun 2000 – 2022	139
14.	Nilai RCA Indonesia, Pantai Gading dan Ghana Tahun 2000 – 2022	148
15.	Nilai RCA Indonesia, Malaysia dan Vietnam Tahun 2000 – 2022.	151
16.	Nilai RCA Indonesia ke Negara Tujuan Tahun 2000 – 2022	154
17.	Nilai ECI Indonesia, Pantai Gading dan Ghana Tahun 2000 – 2022.....	159

18.	Nilai ECI Indonesia, Malaysia dan Vietnam Tahun 2000 – 2022	162
19.	Nilai ECI Indonesia ke Negara Tujuan Tahun 2000 – 2022	165
20.	Rata – Rata Nilai EPD Kakao Indonesia ke Negara Tujuan Tahun 2000 – 2022	172
21.	Perkembangan Luas Areal Kakao di Indonesia menurut status pengusahaan Tahun 2000 – 2022	183
22.	Data penggunaan Bibit Kakao di Indonesia	186
23.	Rata – Rata Biaya Produksi Usahatani Kakao per Luas lahan Menurut Komponen Biaya	190
24.	Tingkat Produktivitas Kakao Indonesia Tahun 2000 – 2022	192
25.	Jumlah Konsumsi Kakao (Kg/Kapita/ Tahun)	204
26.	Perkembangan Ekspor Kakao Indonesia ke Empat Negara Tujuan Ekspor Tahun 2000 – 2022 (000 USD)	207
27.	Keterkaitan Antar Komponen Utama di dalam Sistem Berlian Porter Kakao Indonesia	249
28.	Keterkaitan antar Komponen Pendukung dengan Komponen Utama	251

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Pertumbuhan Ekonomi Global (2020 – 2024).....	2
2.	Neraca Perdagangan periode 2019 – 2025	6
3.	Diagram Lima Negara Penghasil Kakao Terbesar di Dunia Tahun 2020	9
4.	Rasio Sebaran Luas Lahan Perkebunan Komoditas Kakao Indonesia berdasarkan status perusahaan 2023	11
5.	Perkembangan luas areal dan produksi kakao Indonesia tahun 2019-2025	12
6.	Perkembangan nilai ekspor, volume ekspor, nilai impor dan volume impor kakao Indonesia tahun 2000-2023	13
7.	Perkembangan nilai ekspor kakao Indonesia	15
8.	Kontribusi Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Nasional.....	26
9.	Dampak Positif Ekspor Terhadap Peningkatan Output Domestik ..	51
10.	Diagram Alur Prosedur Kegiatan Ekspor	53
11.	Tahap dalam Pembuatan Kontrak Ekspor	54
12.	Tahapan Prosedur Pengiriman Barang (Kargo)	57
13.	Tahapan Negosiasi Dokumen Pengapalan	59
14.	Model Berlian Porter, 1998	65
15.	Dampak Peningkatan PDB Negara Pengimpor Terhadap Keseimbangan Perdagangan Internasional	89
16.	Pengaruh penurunan Nilai Mata Uang Negara Eksportir Terhadap Dolar AS dalam Konteks Perdagangan Internasional	90
17.	Kerangka Proses Berfikir	97
18.	Posisi Daya Saing Produk dengan Metode EPD	106

19.	Perkembangan Luas Areal Kakao di Indonesia Tahun 2000 – 2022	120
20.	Perkembangan Produksi Kakao di Indonesia Tahun 2000 – 2022..	123
21.	Perkembangan Harga Kakao Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2000 – 2022	126
22.	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2000 – 2022	129
23.	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Kakao Indonesia Tahun 2000 – 2022	132
24.	Perkembangan ISP Kakao Indonesia Tahun 2000 – 2022	139
25.	Perkembangan ISP Kakao Pantai Gading Tahun 2000 – 2022	141
26.	Perkembangan ISP Kakao Ghana Tahun 2000 – 2022	143
27.	Keunggulan Komparatif Kakao Indonesia dan Negara Pesaing Tahun 2000 – 2022	146
28.	Matriks Posisi Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia di Pasar Malaysia Tahun 2000 – 2022	173
29.	Matriks Posisi Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia di Pasar China Tahun 2000 – 2022	175
30.	Matriks Posisi Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia di Pasar India Tahun 2000 – 2022	177
31.	Matriks Posisi Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia di Pasar Filipina Tahun 2000 – 2022	178
32.	Data Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2009–2022 ...	188
33.	Data Petani Kakao Terlatih	194
34.	Data KUR Sektor Perkebunan Tahun 2016 – 2022	199
35.	Industri Pengolahan Kakao di Indonesia	212
36.	Keterkaitan antar komponen dalam Model Berlian Porter Kakao Indonesia di Pasar Internasional	253

37.	Hasil Uji Stasioner	256
38.	Hasil Uji Kointegrasi	258
39.	Hasil Uji Normalitas	260
40.	Hasil Uji Multikolinearitas	262
41.	Hasil Uji Heterokedastisitas	264
42.	Hasil Uji Autokorelasi	266
43.	Hasil Uji ECM Jangka Panjang	268
44.	Hasil Uji ECM Jangka Pendek	271

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Analisa Usahatani Petani Kakao dengan Luas Lahan < 0,5 Ha	331
2.	Analisa Usahatani Petani Kakao dengan Luas Lahan > 0,5 Ha	333
3.	Analisis ISP Negara Indonesia, Pantai Gading dan Ghana	335
4.	Analisis RCA dan ECI Kakao Indonesia	337
5.	Analisis RCA dan ECI Kakao Ghana	338
6.	Analisis RCA dan ECI Kakao Pantai Gading	339
7.	Analisis RCA dan ECI Kakao Malaysia	340
8.	Analisis RCA dan ECI Kakao Vietnam	341
9.	Analisis RCA dan EPD Kakao Ke Negara Tujuan Malaysia	342
10.	Analisis RCA dan EPD Kakao Ke Negara Tujuan China	343
11.	Analisis RCA dan EPD Kakao Ke Negara Tujuan India	344
12.	Analisis RCA dan EPD Kakao Ke Negara Tujuan Filipina	345
13.	Analisis EPD Kakao Ke Negara Tujuan Malaysia dan China	346
14.	Analisis EPD Kakao Ke Negara Tujuan India, dan Filipina	347
15.	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional	348
16.	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional	349